

Profil Para Penulis

Indonesian Journal of International Studies

Vol. 1, No. 2, Desember 2014

Azwar Asrudin adalah pengamat Hubungan Internasional dari the Asrudian Center. Saat ini bekerja sebagai peneliti di Lingkaran Survei Indonesia (LSI) dan Asosiasi Riset Opini Publik Indonesia (AROPI). Bersama Mirza Jaka Suryana, ia telah menulis dan menyunting buku, *Refleksi Teori HI: dari Tradisional ke Kontemporer*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009) dan bersama Mirza Jaka Suryana dan Musa Maliki, ia telah menulis dan menyunting buku *Metodologi Ilmu Hubungan Internasional: Perdebatan Paradigmatik dan Pendekatan Alternatif*, Malang: Penerbit Intrans, 2014). Banyak menulis artikel di berbagai jurnal ilmiah perguruan tinggi ternama dalam negeri, seperti *Jurnal Global* (Departemen HI Universitas Indonesia), *Jurnal Global & Strategis* (Departemen HI Universitas Airlangga), *Jurnal Ilmiah HI* (Departemen HI Universitas Parahyangan), *Jurnal Studi Interdisipliner Perspektif* (Departemen HI Universitas Jayabaya), *Jurnal Verity* (Departemen HI Universitas Pelita Harapan), dan *Jurnal Peradaban Global* (Fakultas Falsafah & Peradaban Universitas Paramadina). Selain menulis di jurnal, kolomnya juga tercatat pernah dimuat sejumlah media massa nasional, seperti *Kompas*, *the Jakarta Globe*, *Media Indonesia*, *Tempo*, *Jawa Pos*, *Pikiran Rakyat*, *Sinar Harapan*, *Suara Pembaruan*, *Suara Karya*, *Koran Jakarta*, dan *Jurnas*. Minat risetnya meliputi isu, teori, dan metodologi HI. Ia dapat dihubungi melalui d_asrudian@yahoo.co.id dan disapa melalui akun twitter @Asrudian.

Nur Rachmat Yuliantoro menamatkan pendidikan S1-nya di Jurusan Ilmu Hubungan Internasional UGM. Gelar Masters of Arts (International Relations) dan PhD in Asian Studies diperolehnya dari Flinders University, Australia. Politik Cina dan politik Amerika Serikat adalah dua bidang kajian utamanya di

samping korupsi politik. Ia telah menulis dua buku berjudul *Menjadi Kaya itu Mulia! Reformasi Ekonomi dan Penjelasan Kultural-Struktural Korupsi di Cina* (2011) dan *Menuju Kekuatan Utama Dunia: Sekilas Politik Luar Negeri Cina* (2012). Alamat email nur.rachmat@ugm.ac.id.

Chairul Aftah adalah pengajar di Jurusan Ilmu Hubungan Internasional, Universitas Mulawarman. Ia meraih gelar S1 dari Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dan S2 dari the Australian National University. Alamat email aftah_myemail@yahoo.com.

Karina Utami Dewi adalah pengajar di Jurusan Ilmu Hubungan Internasional, Universitas Islam Indonesia. Beberapa bidang kajiannya meliputi resolusi konflik dan perdamaian yang terfokus pada kawasan Asia Tenggara. Ia meraih gelar Master of Arts dari Universitas Gadjah Mada pada 2013 dan S1-nya dengan mengambil studi Ilmu Politik di universitas yang sama pada 2011. Ia telah meraih beberapa penghargaan seperti JENESYS Special Graduate Program to Tokyo, Jepang, pada 2012, di mana ia menerima hibah untuk mengembangkan riset mengenai *human security of Japan*, serta beasiswa pertukaran pelajar selama satu semester di Singapura, yaitu TF-NUS Leadership Enrichment and Regional Networking Award pada 2009. Alamat email karinautamidewi@gmail.com.

Gulia Ichikaya Mitzy adalah pengajar di Jurusan Ilmu Hubungan Internasional, Universitas Nasional Jakarta. Pada 2011, ia menyelesaikan studi S1 di Jurusan Ilmu Hubungan Internasional, Universitas Nasional Jakarta dan S2 di Jurusan Ilmu Hubungan Internasional, Universitas Gadjah Mada pada 2013. Bagi yang ingin menghubungi dapat melalui email guliaichikayamitzy@gmail.com.

Ella Syafputri yang meraih gelar Sarjana Ilmu Politik dari Jurusan Ilmu Hubungan Internasional, Universitas Gadjah Mada tahun 2004 ini mengawali karirnya sebagai jurnalis kantor berita ANTARA seminggu setelah wisuda. Berbagai liputan terkait hubungan internasional telah dilakukan termasuk KTT ASEAN dan KTT Asia Afrika di Jakarta tahun 2005. Dengan beasiswa dari pemerintah Australia, ia melanjutkan pendidikannya ke jenjang S2 di bidang politik pembangunan internasional di University of Queensland, Brisbane, Australia pada 2009-2010. Karir sebagai akademisi dirintis mulai Juli 2013 di President University. Pada akhir 2014, ia terpilih sebagai salah satu penerima beasiswa

Endeavour untuk meneruskan ke jenjang doktoral di University of Western Australia (UWA), Perth. Riset PhD yang dimulai tahun 2015 di UWA akan mengambil topik representasi perempuan di politik ASEAN, dengan menganalisa tingkat keterwakilan perempuan di Indonesia dan Filipina. Dua negara ini dipandang cukup representatif karena jumlah penduduk Indonesia dan Filipina lebih dari separuh populasi ASEAN. Alamat email ella.syafputri@president.ac.id.